

**DAMPAK PEMBANGUNAN TEMBOK PEMBATAS REL
KERETA API TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DAN
KEAGAMAAN MASYARAKAT
(Studi di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh
GHALDA RIZKI
1731090009

Program Studi : Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**DAMPAK PEMBANGUNAN TEMBOK PEMBATAS REL
KERETA API TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DAN
KEAGAMAAN MASYARAKAT
(Studi di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama



Pembimbing I : Ellya Rosana, S. Sos., M. H.
Pembimbing II: Erine Nur Maulidya, S.Sos., M. Pd.

**FAKULTAS USHULIDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pembangunan tembok pembatas rel kereta api di wilayah Kota Bandar Lampung memiliki tujuan untuk menjaga keselamatan warga yang tinggal di kawasan pinggir rel agar tidak terjadinya kecelakaan. Akan tetapi, pembangunan tembok ini juga yang menimbulkan suatu perubahan pada masyarakat terutama dalam proses interaksi sosial dan keagamaan masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana interaksi sosial keagamaan masyarakat di kawasan pinggir rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal dan bagaimana pembangunan tembok pembatas rel kereta api terhadap interaksi sosial keagamaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui interaksi sosial keagamaan masyarakat di kawasan pinggir rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal dan untuk mengetahui dampak pembangunan tembok pembatas rel kereta api terhadap interaksi sosial keagamaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal bisa dikatakan memiliki hubungan sosial yang baik antar sesama, hal tersebut terjadi sebelum adanya pembangunan tembok pembatas rel kereta api. Sebagian masyarakat yang merasa bersyukur akibat dibangunnya tembok tersebut, bagi mereka tembok tersebut memberikan rasa aman kepada mereka. Namun pembangunan tembok pembatas rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang dan menyebabkan hubungan sosial dan keagamaan mereka mengalami perubahan. Akibat adanya tembok membuat mereka saling tidak mengenal satu sama lain. Kurangnya masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan terutama sholat berjamaah dimasjid dan terkadang masyarakat memilih untuk melakukan ibadah dirumah saja, dikarenakan tempat ibadah yang terasa jauh untuk mereka jangkau karena adanya tembok pembatas rel kereta api.

Kata kunci: Dampak, Pembangunan, Interaksi Sosial, dan Keagamaan

PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ghalda Rizki

NPM : 1731090009

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa skripsi ini yang berjudul “Dampak Pembangunan Tembok Pembatas Rel Kereta Api Terhadap Interaksi Sosial dan Keagamaan Masyarakat (Studi di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal)” adalah benar karya asli saya, kecuali beberapa bagian yang telah disebutkan sebagai referensi didalamnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima segala bentuk sanksi dari akibatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, Januari 2023



Ghalda Rizki

NPM. 173109009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Letkol H. Endro Suraimin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul : Dampak Pembangunan Tembok Pembatas Rel Kereta Api Terhadap Interaksi Sosial dan Keagamaan Masyarakat (Studi di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal)
Nama : Ghalda Rizki
Npm : 1731090009
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Ellya Rosana, S. Sos., M.H
NIP.197412231999032002

Pembimbing II

Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd
NIP: -

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Ellya Rosana, S. Sos., M.H
NIP.197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Dampak Pembangunan Tembok Pembatas Rel Kereta Api Terhadap Interaksi Sosial dan Keagamaan Masyarakat (Studi di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal)”**. Disusun Oleh: **Ghalda Rizki**, NPM: **1731090009**, Program Studi **Sosiologi Agama**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ushuluddin dan Sudi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 2 Februari 2023**.

TIM MUNAQASHAH

Ketua : Dr. Shonhaji, M.Ag



Sekretaris : Luthfi Salim, M. Sosio



Penguji I : Dr. Siti Badiah, M. Ag



Penguji II : Ellya Rosana, S. Sos. M.H



Penguji III : Erine Nur Maulidya, S. Sos., M. Pd



Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Maeni, M.A

502000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.
(Q.S. Al-Hujurat [49]: 13)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirohim

Dengan mengucap alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Papaku tercinta Abdul Afif, terimakasih atas pengorbananmu selama ini yang telah memberikan kepercayaan kepadaku, dan Mamaku tercinta Arta Sinta, terimakasih atas segalanya, kalian orang tuaku yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a disetiap langkah kakiku ini hingga pada akhirnya bisa menyelesaikan studiku.
2. Kakak tersayang Arfita Nabilah Riska dan Adik tersayang Aliyyah Zahra Rizki, mereka adalah motivasi terbesarku agar aku bisa terus belajar, menjadi adik dan kakak yang baik untuk kedua saudaraku dan menjadi anak yang solehah berbakti dan membanggakan Papa dan Mama.
3. Almamater tercintaku UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Ghalda Rizki dilahirkan di Kota bandar lampung padatanggal 7 April 1999, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Abdul Afif dan Ibu Arta Sinta.

Penulis memulai pendidikan formal dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Sawah lama yang diselesaikan pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 9 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 melalui jalur SPAN-PTKIN, terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Januari 2023
Penulis

Ghalda Rizki

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat Allah dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Dampak Pembangunan Tembok Pembatas Rel Kereta Api Terhadap Interaksi Sosial dan Keagamaan Masyarakat (Studi di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal)”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang. Peneliti menyadari tanpa bantuan dari pihak lain skripsi ini tidak akan terselesaikan, sehingga peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M.H selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog selaku Sekertasi Program Studi Sosiologi Agama.
4. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M. H. selaku Pembimbing I yang penuh kesabaran dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Erine Nur Maulidya, S. Sos., M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran, mengarahkan, memberikan ilmunya dan sumbangan pemikiran kepada peneliti sehingga tersusun skripsi ini.
6. Ibu Dr Fatonah, M.Sos.I selaku Pembimbing Akademik (PA) yang penuh ketelitian dan kesabaran dalam membimbing penulisan, sehingga bisa mendapatkan judul yang baik.
7. Bapak Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
8. Kepala UPT perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama atas diperkenankannya penelitiannya meminjam literature yang dibutuhkan.
9. Untuk keluarga besarku tercinta Papaku Abdul Afif dan Mamaku Arta Sinta yang paling aku sayangi, aku cintai dan aku banggakan

kepada siapapun di dunia ini. Terimakasih telah menyayangiku, selalu membimbingku, memberikan semua yang aku butuhkan dan yang selalu mendoakan setiap langkahku, kesuksesan pendidikanku, membantu di setiap permasalahanku, menjadi pendengar di setiap keluh kesahku, selalu memberikan dukungan kepadaku, dan menjadikanku anak yang kuat dan mengajarkanku untuk selalu mensyukuri apa yang aku dapatkan dan aku jalani. Terimakasih telah mendoakan, memberikan dukungan dan semangat sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Kepada Kakak dan Adik tersayangku, Arfita Nabilah Riska dan Aliyyah Zahra Rizki yang selalu memberikan dukungan dan memahamiku dalam menyelesaikan skripsiku walaupun terkadang kalian sedikit menyebalkan tetapi kalian selalu menunjukkan kepadaku semangat dan menghiburku saat lelah.
11. Kepada keponakanku tercantik, Davina Firdausul Hifza yang selalu menunjukan tingkah yang lucu dan selalu memberikan senyuman yang manis sehingga aku selalu terhibur ketika aku merasa lelah dalam mengerjakan skripsi.
12. Kepada Tante Mega, ibu kedua ku. Terimakasih atas semangat, dukungan, kalimat-kalimat penenang dan doa-doa yang telah tanteberikan kepadaku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsiku dengan baik.
13. Sahabat-sahabat terbaikku Salmah Anisa Dwi Istikomah, Anggia Melani Alawia, Anggi Saputri, Halimah, Eka Fadila, Dea Permata Putri, Septi Dwi Ayu Ningrum, Nining Mardhatillah, Shinta Arifka dan Adi Shambono terimakasih untuk kalian yang telah memberikan aku motivasi, semangat, mendengarkan keluh kesahku dan selalu mendo'akan aku untuk menyelesaikan studi ini.
14. Kepada grup tercintaku EXO, NCT 127, NCT Dream, NCT U, dan WayV. Terimakasih telah menghiburku dan memberikan aku motivasi disaat aku lelah saat mengerjakan skripsiku.
15. Untuk teman-teman seperjuanganku angkatan 2017 kelas A dan B serta keluarga KKN-DR Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Kota Bandar Lampung. Terimakasih telah memberi kesan

yang baik selama masa perkuliahan, semangat terus semoga selalu diberi kesehatan agar kita bisa berkumpul kembali.

16. Untuk masyarakat Kelurahan Tanjung Karang, terimakasih atas support yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi yang membaca.

Bandar Lampung, Januari 2023

Penulis

Ghalda Rizki

1731090009



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II. PEMBANGUNAN, INTERAKSI SOSIAL DAN KEAGAMAAN

A. Pembangunan	21
1. Pengertian Pembangunan	21
2. Ruang Lingkup Pembangunan.....	22
3. Pembangunan Sarana dan Prasarana.....	26
B. Interaksi Sosial dan Keagamaan	27
1. Pengertian Interaksi Sosial	27
2. Syarat-Syarat Interaksi Sosial.....	28
3. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	30
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	41
5. Keagamaan.....	43
C. Teori Skruktral Fungsional dan Perubahan Sosial	55

BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN & PENYAJIAN DATA	
A. Sejarah Singkat Kelurahan Tanjung Karang.....	63
B. Kondisi Geografis dan Demografis Kelurahan Tanjung Karang.....	63
C. Interaksi Sosial Keagamaan Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung	69
BAB IV. DAMPAK PEMBANGUNAN TEMBOK PEMBATAS REL KERETA API TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT	
A. Interaksi Sosial dan Keagamaan Masyarakat di Kawasan Pinggir Rel Kereta Api di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal	81
B. Dampak Pembangunan Tembok Pembatas Rel Kereta Api Terhadap Interaksi Sosial Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.....	92
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Rekomendasi.....	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Data Sarana Pendidikan

Tabel 3. Data Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 4. Jumlah Sarana Peribadatan

Tabel 5. Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 6. Data Lembaga Ekonomi

Tabel 7. Data Prasarana Kesehatan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 2 : Surat Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 3 : Uraian Agenda Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara dan Narasi Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian (SKP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung
- Lampiran 7 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 8 : Keterangan Cek Turnitin
- Lampiran 9 : Dokumentasi Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu bagian terpenting dari sebuah penulisan, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang ada dalam judul penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul. Adapun judul skripsi ini adalah “**Dampak Pembangunan Tembok Pembatas Rel Kereta Api Terhadap Interaksi Sosial dan Keagamaan Masyarakat (Studi di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal)**”. Terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan tentang definisi yang terkait dengan judul diatas.

Dampak adalah sesuatu gejala atau pengaruh yang kuat yang mendatangkan akibat, baik positif atau negatif.¹ Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh dari dibangunnya tembok pembatas rel kereta api yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif bagi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan pinggir rel di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

Pembangunan merupakan suatu proses yang menuju pada suatu perubahan. Menurut Siagian, pembangunan adalah suatu arah atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu negara dan pemerintah yang menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)². Pembangunan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembangunan infrastruktur tembok pembatas rel kereta api yang merupakan suatu rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk membangun prasarana yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses

¹ Soerjono Soekanto Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), 378.

² Agus Suryono, *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan*, (Semarang: Universitas Brawijaya Press, 2010), 2.

pembangunan, tembok pembatas kereta api yang membatasi antar daerah satu dengan yang lainnya di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

PT Kereta Api Indonesia (*Persero*) yang disingkat KAI atau PT KAI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api. Layanan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah PT KAI Tanjung Karang Kota Bandar Lampung

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.³ Keagamaan berarti mempunyai arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.⁴ Interaksi sosial keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perubahan pola hubungan antar masyarakat dan kegiatan yang berhubungan dengan agama seperti ibadah dan silaturahmi antar masyarakat, gotong royong dan kegiatan keagamaan seperti pengajian dan peringatan hari-hari besar lainnya yang dialami masyarakat satu daerah dengan daerah lainnya yang terhalang tembok pembatas rel kereta api.

Masyarakat adalah sekumpulan atau sekelompok orang yang hidup disuatu tempat atau wilayah. Menurut Selo Soemardjan, masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.⁵ masyarakat dalam penelitian ini adalah orang-orang yang tinggal di sekitar tembok pembatas rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

Maksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang akibat yang ditimbulkan dari adanya pembangunan tembok pembatas rel kereta api yang menimbulkan perubahan pola hubungan antar masyarakat dan kegiatan yang

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), 55.

⁴ W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991), 569.

⁵ Dani Haryanto G. Edwin Nugrohadi, *Pengantar Sosiologi Dasar*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011), 12.

berhubungan dengan agama yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif bagi masyarakat seperti ibadah dan silaturahmi antar masyarakat, gotong royong dan kegiatan keagamaan seperti pengajian dan peringatan hari-hari besar lainnya yang dialami masyarakat satu daerah dengan daerah lainnya yang terhalang tembok pembatas di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Teknologi yang semakin berkembang di masyarakat pada hakikatnya diciptakan untuk memudahkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perkembangan alat-alat transportasi semakin pesat seperti pengembangan perkeretaapian yang berada di Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antara pulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan Kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri, dan pariwisata. Dalam sistem perkotaan nasional, Kota Bandar Lampung telah ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dengan fungsi utama sebagai pusat pemerintahan provinsi, pusat perdagangan dan jasa regional, pusat distribusi dan koleksi, pusat pendukung jasa pariwisata. dan pusat pendidikan tinggi.⁶ Peningkatan pengembangan perkeretaapian di Lampung sudah sangat dibutuhkan. Ada beberapa alasan yang digelontorkan agar jalur rel memiliki peran penting dalam sektor transportasi. Tingkat pelayanan angkutan raya yang terus menurun karena jumlah kendaraan yang sangat tinggi tidak diimbangi dengan kapasitas jalan menjadi salah satu alasan perlunya pengembangan kereta api. Ditambah lagi, Provinsi Lampung memiliki potensi pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang memerlukan moda yang lebih efisien.⁷

⁶ 'Profil Kota Bandar Lampung, (Online) Tersedia Di' <<http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/52>> [accessed 20 March 2022].

⁷ 'Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Lampung Kembangkan Perkeretaapian, (Online) Tersedia Di' <<http://dephub.go.id/post/read/lampung-kembangkan-perkeretaapian-9181>> [accessed 2 October 2021].

Banyak orang yang memanfaatkan tanah milik PT KAI dijadikan sebagai pemukiman dan mendirikan bangunan, bahkan beberapa instansi pemerintahan seperti sekolah, rumah sakit, kantor dinas dan lain-lainnya. Akibat banyaknya orang yang mendirikan bangunan tepat di aset PT KAI yakni rel kereta api juga ditemukan bangunan yang berada pada *Right of Way* (ROW) atau kawasan pinggir rel kereta api. *Right of Way* atau kawasan pinggir rel kereta api adalah batas lahan perkeretaapian yang diperuntukan untuk menjamin keselamatan kereta api, menaruh alat-alat komunikasi, kabel sinyal dan berbagai peralatan perkeretaapian untuk mengamankan operasi kereta api. Batas tanah ROW bervariasi, minimal 6 meter dari as rel, namun adapula yang lebar sampai 30 meter. Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2006, tentang pengada tanah bagi pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan umum adalah dengan cara ganti rugi, dan sudah dijelaskan bahwa rel kereta api (di atas tanah, di atas ruang tanah, ataupun ruang bawah tanah) termasuk kedalam poin penjelasan kepentingan umum.⁸ Hakikatnya setiap masyarakat dalam hidupnya pasti mengalami perubahan-perubahan. Kehidupan sebuah masyarakat merupakan bagian-bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan menjadikan bagian-bagian tersebut menjadi suatu kesatuan yang terpadu.

Proses yang dilakukan masyarakat untuk mendapatkan tanah milik PT KAI dan sebatas apa mereka bisa memanfaatkannya dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1960 ayat 1 Hak-hak atas tanah sebagai yang dimaksudkan dalam pasal 4 ayat (1) ialah: a. Hak milik, b. Hak guna-usaha, c. Hak guna-guna bangunan, d. Hak pakai, e. Hak sewa, f. Hak membuka tanah, g. Hak memungut hasil hutan, h. Hak-hak lain yang tidak termasuk dalam hal tersebut diatas akan ditetapkan dengan Undang-Undang serta hak-hak yang sifatnya sementara sebagai yang disebutkan dalam pasal 53. (UU RI No 5 Tahun 1960).⁹

⁸ Ahmad Darmisan, 'Penyebab Warga Menempati Bangunan Permanen Di Tanah Milik PT. KAI: Studi di Nagari Muaro, Kecamatan SiJunjun', Jurnal Sosiologi Andalas, *FISIP Universitas Andalas*, Volume 5 (2019), 88.

⁹ Ahmad Darmisan, *Op.Cit*, 88.

Alasan masyarakat mendirikan bangunan di ROW atau kawasan pinggir rel selain dipengaruhi oleh adanya ruang yang tersisa dari dibangunnya rel tersebut adalah didominasi oleh keadaan tengah kota yang memiliki akses yang mudah untuk dijangkau ketika orang-orang ingin beraktivitas, hal inilah yang mendorong masyarakat mendirikan bangunan di daerah tersebut. Salah satunya yaitu di Kelurahan Tanjung Karang yang termasuk kedalam daerah perkotaan yang memiliki kepadatan penduduk yang besar, daerah tersebut merupakan daerah yang padat akan aktivitas masyarakat. Daerah perkotaan merupakan sebuah ruang dimana terdapat konsentrasi penduduk dengan segala aktivitasnya yang membutuhkan sarana dan prasarana perkotaan dengan jumlah dan kualitas yang memadai. Sebagian masyarakat mendirikan bangunan di pinggir rel guna mempermudah mereka dalam melakukan kegiatan sehari-hari walaupun hal tersebut beresiko. Banyak cara agar masyarakat dapat menempati ROW atau kawasan pinggir rel ini seperti mendirikan bangunan melalui pegawai PT KAI, pindah tangan, ada yang dari turun-trurun tinggal di kawasan rel kereta api, atau membeli bangunan. Akhirnya PT KAI sekarang mengenakan sistem sewa kepada masyarakat yang tinggal atau mendirikan bangunan di atas tanah milik PT KAI. Karena semakin banyaknya masyarakat yang tinggal di kawasan pinggir rel kereta api/tanah milik kereta api, PT. KAI mengenakan sistem sewa kepada masyarakat yang menempati daerah tersebut.

Semakin banyak masyarakat yang menempati dan mendirikan tempat tinggal di ruang kosong di sekitaran rel kereta api mengakibatkan semakin dekat pula tempat tinggal mereka dengan jalur lalulintas kereta api yang dapat membahayakan keselamatan mereka. Sehingga pihak PT.KAI akhirnya membangun sebuah tembok beton yang menjadi pembatas jalur kereta api dengan daerah tempat tinggal masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal. Tembok pembatas pada perlintasan kereta api juga membatasi daerah satu dengan daerah lainnya, dibangun sepanjang 6 kilometer di wilayah Kota Bandar Lampung. Pemasangan tembok pembatas rel kereta api dibangun setinggi 3 meter dengan jarak 5 meter dari sisi kanan rel dan kiri rel kereta api yang memagari jalur

kereta api dari Tanjung Karang-Garuntang¹⁰, sejak tahun 2015 sampai sekarang di wilayah Kota Bandar Lampung.

Proses pembangunan tembok pembatas rel kereta api di wilayah Kota Bandar Lampung memiliki tujuan untuk menjaga keselamatan warga yang tinggal di kawasan pinggir rel agar tidak terjadinya kecelakaan atau anjloknya kereta yang dapat mengakibatkan tertimpahnya rumah warga secara langsung, dan masih banyaknya masyarakat yang nongkrong di sekitaran rel, masyarakat yang sering menggantungkan sampah pada saat kereta melintas atau berhenti, pencurian material rel atau batubara merupakan salah satu tujuan dibangunnya tembok. Akan tetapi, pembangunan tembok ini juga yang menimbulkan suatu pada masyarakat terutama dalam proses interaksi sosial dan keagamaan masyarakatnya. Akibatnya terjadinya perubahan yang perlahan dirasakan oleh masyarakat sekitar. Menurut Andi Surya selaku Anggota BAP DPD RI mengenai tembok pembatas rel kereta api¹¹: “Tembok perlintasan kereta api telah memotong ruang hidup masyarakat bahkan telah memutus tali silaturahmi antar warga”.

Akibat di bangunnya tembok pembatas pada rel kereta api terjadinya pergeseran diberbagai segi kehidupan masyarakat dari sosial, budaya, ekonomi maupun keagamaan, masyarakat yang tinggal di bantaran rel mengalami pergeseran dalam hal berhubungan sosial dengan masyarakat di daerah yang lain. Tembok yang membatasi daerah satu dengan yang lainnya perlahan menimbulkan sikap individualis pada masyarakat. Masyarakat yang semulanya masih bisa untuk saling berkontak dengan masyarakat didaerah lainnya walau sekedar bertatap muka saling tersenyum atau melambaikan tangan kini tidak dapat lagi dikarenakan terhalangnya tembok. Suatu interaksi sosial tidak akan terjadi apabila tidak memiliki dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi. Terjadinya kontak sosial bukan semata-mata tergantung dari

¹⁰Liputan6, ‘Jalur Kereta Di Lampung Dipasangi Tembok Beton Sepanjang 6 Km, (Online) Tersedia Di’ <<https://m.liputan6.com/news/read/2364529/jalur-kereta-di-lampung-dipasangi-tembok-beton-sepanjang-6-km>> [accessed November 2021].

¹¹REPUBLIKA.CO.ID, (Online) Tersedia Di’ <<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/o45oy6326>> [accessed June 2021].

tindakan akan tetapi juga tanggapan dari tindakan tersebut. Kontak sosial yang bersifat positif bisa mengarah pada suatu kerja sama, sedangkan yang bersifat negatif mengarah pada suatu pertentangan atau buhkan sama sekali tidak menghasilkan suatu interaksi sosial.¹²

Hal ini dapat menyebabkan nilai-nilai kepedulian sosial mengalami degradasi antar masyarakat dan memudarnya rasa kekerabatan dikarenakan berkurangnya komunikasi dan minimnya interaksi. Kesulitan dalam bersosialisasi pun tidak dapat ter-elakkan. Kegiatan sehari-hari masyarakat seperti begotong royong menjadi terbagi 2 wilayah. Dalam hal ini, tembok tersebut membuat akses jalan untuk masyarakat melakukan kegiatan beribadah pun semakin jauh, terkadang warga yang hanya memakan waktu singkat untuk pergi ke masjid sekarang harus memutar jalan, dan masyarakat menjadi sulit bersilahturahmi dengan masyarakat yang lain, kegiatan keagamaan pun menjadi terpisah seperti: Peringatan Hari-Hari Besar baik hari besar nasional maupun hari besar islam, kegiatan maulid nabi dan pengajian ibu-ibu.

Hal-hal itulah peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap interaksi sosial dan keagamaan masyarakat. Peneliti ingin mengetahui dampak dari pembangunan tembok pembatas rel kereta api terhadap interaksi sosial dan keagamaan masyarakat terutama di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Peneliti ini berfokus pada dampak pembangunan tembok pembatas pada perlintasan kereta api terhadap interaksi sosial dan keagamaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

Subfokus dalam penelitian ini adalah interaksi sosial keagamaan seperti ibadah dan silahturahmi antar masyarakat, gotong royong dan kegiatan keagamaan seperti pengajian dan peringatan hari-hari besar lainnya yang dialami masyarakat satu daerah dengan

¹² *Ibid*,59.

daerah lainnya yang terhalang tembok pembatas di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah peneliti paparkan, untuk memperjelas alur penelitian ini maka ada beberapa rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi sosial keagamaan masyarakat di kawasan pinggir rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal?
2. Bagaimana dampak pembangunan tembok pembatas rel kereta api terhadap interaksi sosial keagamaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui interaksi sosial keagamaan masyarakat di kawasan pinggir rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.
2. Untuk mengetahui dampak pembangunan tembok pembatas rel kereta api terhadap interaksi sosial keagamaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif untuk kalangan akademisi lain khususnya mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Sosiologi Agama dalam penelitian mengenai Dampak Pembangunan Tembok Pembatas Kereta Api Terhadap interaksi Sosial dan Keagamaan Masyarakat.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang ingin menambah wawasan yang lebih luas dan mempelajari tentang interkasi sosial dan keagamaan masyarakat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Secara umum penelitian ini membahas mengenai perubahan sosial dan keagamaan untuk mengetahui keaslian dan agar tidak terjadinya plagiarisme dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya pencarian dan penelusuran terhadap penelitian yang sudah ada. Maka ada beberapa yang telah melakukan penelitian terkait judul diatas, yaitu :

1. Dampak Industri terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan (Skripsi Muhammad Gilang Ramadhan Jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019).

Penelitian ini membahas tentang dampak industri terhadap interaksi sosial masyarakat. Industri yang berpengaruh terhadap interaksi sosial masyarakat di karenakan industri yang terus berkembang di desa Sukanegara. Berkembangnya industri menyebabkan perubahan interaksi sosial masyarakat yang berada di sekitar industri itu sendiri, dikarenakan terdapat ada hubungan yang erat antara industri dan masyarakat karena antara keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling membutuhkan satu sama lainnya.

Permasalahan yang muncul di dalam lingkungan masyarakat industri antara lain: hubungan atau interaksi sosial antara masyarakat disekitar pabrik, adanya perubahan-perubahan yang diakibatkan kehadiran bangunan-bangunan pabrik yang berada disekitar masyarakat baik yang bersifat sosial, budaya, ekonomi hingga perngaruh perkembangan yang mengarah pada pemahaman atas sifat matrealistik.

2. Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa (Studi Desa Wonosari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah) (Skripsi Soleha Jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020)

Penelitian ini membahas mengenai pembangunan infrastruktur yang memiliki dampak terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Hadinya pembangunan ini memberikan perubahan bagi masyarakat sehingga keberadaannya berhubungan dan berkaitan dengan kehidupan sosial keagamaan masyarakat desa. Dan kehadiran pembangunan infrastruktur dalam aspek sosial keagamaan memicu terjadinya pergeseran pada nilai tradisional.

3. Implikasi Pemanfaatan *Smartphone* Pada Interaksi Remaja Dalam Keluarga di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim (Skripsi Hedriana Eferida Sihite Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya Tahun 2019)

Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan *smartphone* dan implikasi pemanfaatan *smartphone* terhadap interaksi remaja dalam keluarga, hal ini dikarenakan terjadinya perubahan pada remaja dalam keluarga, khususnya dalam hal interaksi dari penggunaan *smartphone*. Yang memiliki dampak positif maupun negatif dalam akademik maupun non akademik serta dampak yang terjadi terhadap interaksi remaja.

4. Dampak Pembangunan Industri Terhadap Diversifikasi Mata Pencaharian, Interaksi Sosial, dan Nilai Pendidikan Pada Masyarakat Pedesaan (Jurnal Ismi Andari dan Dra. Lina Sudarwati, M.Si Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara)

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan kawasan industri oleh pemerintah melalui badan Usaha Milik Negara keseluruhan Indonesia sehingga Provinsi Sumatera Utara juga menjadi bagian dari pembangunan. Pembangunan industri yang terus berkembang telah mampu memberikan peluang kerja, mata pencaharian ganda dan juga perubahan pola pikir bagi masyarakat.

Dari ketiga penelitian diatas, perbedaan penelitian yang ingin peneliti teliti adalah peneliti ingin membahas mengenai dampak pembangunan tembok pembatas kereta api yang menyebabkan perubahan terhadap interaksi sosial dan keagamaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

H. Metode Penelitian

Penelitian dalam peneliti ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang di hadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam “*natural setting*”¹³. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kejadian dari implikasi tembok pembatas kereta api terhadap interkasi sosial dan keagamaan masyarakat.

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari jenisnya merupakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan, dikarenakan tempat penelitian ini dilapangan kehidupan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan langsung tidak di perpustakaan. Dalam hal ini peneliti menjadikan Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal sebagai objek penelitian.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan seubjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang

¹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), 43.

tampak atau sebagaimana adanya.¹⁴ Dengan metode penelitian deskriptif, dapat menggambarkan secara mendalam mengenai interaksi sosial dan keagamaan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal, peneliti mendeskripsikan keadaan dalam masyarakat seperti kegiatan sehari-hari masyarakat seperti gotong royong dan kegiatan keagamaan masyarakat seperti ibadah, pengajian, peringatan hari-hari besar lainnya, dan hubungan interaksi sosial antar masyarakat. Hal tersebut dideskripsikan secara menyeluruh guna mendapatkan kesimpulan yang mewakili data-data yang diperoleh dilapangan.

2. Batasan Pemilihan Informan dan Tempat Penelitian

a. Pemilihan Informan

Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.¹⁵ Informan dalam penelitian ini terdiri dari, Pertama Informan kunci (*key informan*) mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Kedua Informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dan ketiga informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.¹⁶ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁷ Pemilihan informan ini sudah sangat di pertimbangkan dan sesuai dengan kriteria dan dianggap paling mengetahui kebutuhan peneliti untuk menjawab pertanyaan yang

¹⁴Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2001), 3.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2015), 163.

¹⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 72.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

telah dirancang oleh peneliti, yakni masyarakat Kelurahan Tanjung Karang

Pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian¹⁸. Menurut Hendarsono informan meliputi tiga macam informan, yaitu:

- 1) Informan kunci (*key informan*), yaitu orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini yaitu Juaini selaku Lurah di Kelurahan Tanjung Karang.
- 2) Informan utama yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti. Dalam hal ini informan utama yang akan diteliti, sebagai berikut:
 - a) Thoriq selaku Tokoh Agama di Kelurahan Tanjung Karang.
 - b) Dini dan Iin selaku Ketua RT 001 dan RT 004 di Kelurahan Tanjung Karang.
- 3) Informan tambahan yaitu orang yang memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam suatu permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini informan tambahan yang akan diteliti memiliki kriteria, sebagai berikut:
 - Masyarakat yang tinggal disekitar kawasan pinggir rel minimal 10 tahun.
 - Berusia antara 25-50 tahun.

Yaitu masyarakat Kelurahan Tanjung Karang sebanyak 4 orang.

b. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah RT 001 dan RT 004 di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung.

¹⁸ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 128.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang ada pada masyarakat serta pengaruh suatu fenomena terhadap fenomena lain.¹⁹ Sesuai dengan penjelasan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis guna memahami mengenai hubungan interaksi sosial dan keagamaan masyarakat akibat dibangunnya tembok pembatas rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

4. Sumber data

a. Data primer

Abdurahmat Fathoni mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.²⁰ Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh oleh peneliti dari sumbernya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer pada penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah atau sebagainya.²¹ Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen buku-buku, atau arsip yang relevan dengan objek yang diteliti, yang berupa laporan, skripsi, tesis, atau literasi yang berkaitan dan mendukung peneliti untuk mengkaji lebih lanjut objek penelitian.

¹⁹ J.R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik & Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasmara Indonesia, 2010), 70.

²⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 38.

²¹ *Ibid*, 40.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara penelitian dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah tema yang diangkat dalam penelitian²². Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *personal interview*, *personal interview* adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya pewawancara berhadapan langsung dengan responden yang diwawancarai.²³ Peneliti memilih informan yang akan diwawancarai yaitu Lurah, Tokoh Agama, Ketua RT, dan beberapa masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian²⁴.

Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat terkait interaksi sosial keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan karena peneliti hanya sebatas melakukan pengamatan dan pencatatan hasil wawancara terhadap semua masyarakat yang tinggal di kawasan sekitar pinggiran rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal.

²² Mudija Raharjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maliki Malang, 2011).

²³Herman Warsito, *Pengantar Netodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 1993), 73.

²⁴ *Ibid.*

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumentasi seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam²⁵.

6. Metode Analisa Data

Pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen, dan rekaman (*record*) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling* menurut Margono adalah pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Analisa data dilakkan dengan metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan mengemukakan analisis narasi dan deskriptif dalam bentuk urutan kata-kata tertulis dan tidak berbentuk angka-angka.

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data kualitatif berifat induktif, yaitu analisa berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Milles dan Hubberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang

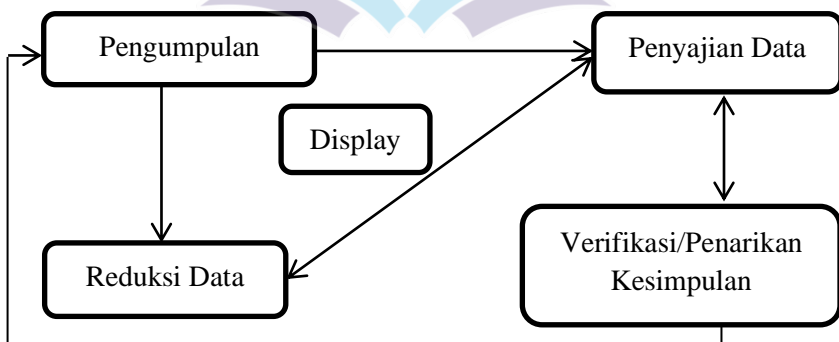
²⁵ *Ibid.*

terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁶

Metode analisis iniliah peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus mengalaises secara narasi dan deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu mendesripsikan tentang interkasi sosial dan keagamaan masyarakat akibat dampak dari pembanguna tembok pembatas rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung. Berikut ini adalah teknik analisa data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Milles dan Huberman). Dalam reduksi data disini adalah dari hasil wawancara dengan masyarakat sekitar yang tinggal di kawasan daerah pinggir rel dan beberapa tokoh penting masyarakat seperti Lurah, Tokoh Agama, dan Ketua RT yang telah mengetahui dampak dari adanya pembangunan tembok pembatas rel kereta api yang menimbulkan perubahan pola hubungan antar masyarakat dan kegiatan yang berhubungan dengan agama yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif bagi masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung. Skematis proses analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut



²⁶ Lexy Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, 35th edn (Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 36.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dimengerti dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Milles dan Huberman memberi batasan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi, berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam tahapan analisis interaktif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pemulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti dari hubungan-hubungan, mencatat keteraturan, pola-pola dan menarik kesimpulan. Asumsi dasar dan kesimpulan awal yang dikemukakan dimuka masih bersifat sementara, dan akan berubah selama proses pengumpulan data masih terus berlangsung. Akan tetapi, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti (data) yang *valid* dan konsisten yang peneliti temukan di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul mengenai dampak pembangunan tembok pembatas rel kereta api terhadap interaksi sosial dan keagamaan masyarakat, latar belakang masalah interaksi sosial dan keagamaan masyarakat dari adanya pembangunan tembok pembatas rel kereta api, fokus dan sub-fokus penelitian berfokus pada dampak pembangunan tembok pembatas rel kereta api terhadap interaksi sosial dan keagamaan masyarakat, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat tentang kajian teoritis yang digunakan penulis untuk meneliti masalah terkait dengan judul yang diambil oleh peneliti yang terdiri dari: pengertian pembangunan, persyaratan pembangunan, dampak pembangunan, pengertian interaksi sosial, syarat dan proses terjadinya interaksi sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial interaksi, teori interaksi sosial, dan pengertian keagamaan.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Memuat tentang gambaran dari objek penelitian yang terdiri dari sub bab: gambaran umum Kelurahan Tanjung Karang, kondisi Geografis dan Demografis Kelurahan Tanjung Karang, dan kondisi sosial keagamaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Memuat secara rinci mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian berupa dampak pembangunan tembok pembatas rel kereta api terhadap interaksi sosial dan keagamaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal

BAB V PENUTUP

Bab terakhir yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh temuan peneliti yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan pada penelitian ini merupakan gambaran dari hasil penelitian serta rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari dampak pembangunan tembok pembatas kereta api terhadap interaksi sosial dan keagamaan di Kelurahan Tanjung Karang pada penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung bisa dikatakan memiliki hubungan sosial yang baik dengan sesama. Hal tersebut terjadi sebelum adanya pembangunan tembok pembatas rel kereta api di Kelurahan Tanjung Karang dan menyebabkan hubungan sosial dan keagamaan mereka mengalami perubahan yang mengakibatkan interaksi sosial masyarakat menjadi terputus. Kurangnya masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan terutama shalat berjamaah di masjid dan terkadang masyarakat memilih untuk melakukan ibadah di rumah saja, dikarenakan tempat ibadah yang terasa jauh untuk mereka jangkau dan memanfaatkan waktunya untuk beribadah di rumah bersama keluarga. merupakan salah satu indikator suasana hidup beragama yang kurang makmur. Hal ini disebabkan oleh pekerjaan dan akses jalan menuju masjid yang semakin jauh karena adanya tembok pembatas rel kereta api.
2. Dampak pembangunan tembok pembatas rel kereta api terhadap interaksi sosial dan keagamaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal. Sebagian masyarakat yang merasa bersyukur akibat dibangunnya tembok tersebut, bagi mereka tembok tersebut memberikan rasa aman kepada mereka. Namun dalam hal lain justru pembangunan tersebut memberikan dampak terhadap warga setempat dalam hal berinteraksi/berhubungan dengan masyarakat lain. Masyarakat yang tinggal di

kawasan pinggir rel mengalami pergeseran dalam hal berhubungan sosial dengan masyarakat di daerah lain. Tembok yang membatasi daerah satu dengan yang lainnya perlahan menimbulkan sikap individualis pada masyarakat. Masyarakat yang semula masih bisa untuk saling berkontak dengan masyarakat di daerah lainnya walau sekedar bertatap muka saling tersenyum atau melambaikan tangan kini tidak dapat lagi dikarenakan terhalangnya tembok. Dan akibat adanya tembok membuat mereka saling tidak mengenal satu sama lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait agar dapat menambah masukan dan manfaat:

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu yang berkaitan dengan dampak pembangunan terhadap interaksi sosial dan keagamaan masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini bisa dijadikan informasi awal untuk melakukan penelitian sejenis.
3. Kepada Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang untuk terus mempererat tali silaturahmi antar sesama dan tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang ada agar tetap terjalin kerjasama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2009)
- Abdushomad, Muhyiddin, *Etika Bergaul* (Bengkulu: Khalista, 2008)
- Adisasmita, Rajardjo, *Pembangunan Ekonomi Perkotaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- , *Pembangunan Kota Optimum, Efisien Dan Mandiri* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2004)
- Arifin, Bambang Syamsul, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Arsyad, Licolin, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UPPSTIMYKPN, 2010)
- Budi Sulistyowati, Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Revisi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017)
- Budiman, Arief, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga* (Jakarta: PT. Garmedian Pustaka Utama, 1995)
- Bohannam, Paul. *Social Antropology* (New York; Holt Rinehart and Winston etc 1963). Darajat, Zakiah, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982)
- Davis, Kingsley. *Human Society*. (New York: The Macmillian Company, 1994)
- Departemen Agama RI, *Q.S. Al-Maidah [5]: 2*
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

- Douglas J. Goodman, George Ritzer, *Teori Sosiologi* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008)
- Fatoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- G. Edwin Nugrohadhi, Dani Haryanto, *Pengantar Sosiologi Dasar* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011)
- Gerungan, W.A, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2004)
- Handayani, Risma, *Pembangunan Masyarakat Pedesaan* (Makassar: Alauddin University Press, 2014)
- H.M. Taher, Mursal, *Kamus Ilmu Jiwa Dan Pendidikan* (Bandung: Al-Ma'arif, 1980)
- Jamaluddin, Adon Nasrullah, *Sosiologi Pembangunan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016)
- Juju Suryawati, Kun Maryati, *Sosiologi* (Jakarta: Erlangga, 2001).
- Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000).
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rineka Press, 2008)
- Nawawi, Hadar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Piotr.Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta : Prenada, 2008).

- Poerwadarmita, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991)
- Polak, Mayor, *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas* (Jakarta: Ichtar Baru, 1978)
- Rabo, Bernard. *Teori Sosiologi Modern* (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2006).
- Raco, J.R, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik & Dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasmara Indonesia, 2010)
- Rahardjo. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999).
- Raharjo, Mudija, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Malang, 2011)
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Cet. IV (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002)
- Salim, Agus. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006).
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Revisi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017)
- Soermadjan, Selo. *Perubahan Sosial di Yogyakarta* (Depok : Komunitas Bambu. 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suryono, Agus, *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan* (Semarang: Universitas Brawijaya Press, 2010)
- Susanto, Phil.Astrid. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial* (Jakarta : Binacipta, 1985).
- Sutinah, Bagong Suyanto Dan, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)

Wahab, Rohmanila, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015)

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010)

Warsito, Herman, *Pengantar Netodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 1993)

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016)

Yusuf LN, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)

WAWANCARA

Abdul, Tokoh Masyarakat RT 001 di Kelurahan Tanjung Karang, Wawancara, 5 Juni 2022

Dini, Ketua RT 001 di Kelurahan Tanjung Karang, Wawancara, 2 Juli 2022

Iin, Ketua RT 004 di Kelurahan Tanjung Karang, Wawancara, 20 Mei 2022

Juaini, Lurah di Kelurahan Tanjung Karang, Wawancara, 8 Mei 2022

Sinta, Tokoh Masyarakat RT 004 di Kelurahan Tanjung Karang, Wawancara, 29 Mei 2022

Yuli, Tokoh Masyarakat RT 004 di Kelurahan Tanjung Karang, Wawancara, 10 Juli 2022

Yuli Achmi, Tokoh Masyarakat RT 001 di Kelurahan Tanjung Karang, Wawancara, 20 Mei 2022

Thoriq, Tokoh Agama di Kelurahan Tanjung Karang, Wawancara, 20 Juni 2022

JURNAL/SKRIPSI

Hariyansya, Heru, *Skripsi: Perilaku Keagamaan Pada Mahasiswa Suku Semendo* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

Hidayat, Firli, *Skripsi: Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017)

Darmisan, Ahmad, 'Penyebab Warga Menempati Bangunan Permanen Di Tanah Milik PT. KAI', *Jurnal Sosiologi Andalas, FISIP Universitas Andalas*, Volume 5 (2019)

INTERNET

'Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Lampung Kembangkan Perkeretaapian, (Online) Tersedia Di' <<http://dephub.go.id/post/read/lampung-kembangkan-perkeretaapian-9181>>

Liputan6, 'Jalur Kereta Di Lampung Dipasang Tembok Beton Sepanjang 6 Km, (Online) Tersedia Di' <https://m.liputan6.com/news/read/2364529/jalur-kereta-di-lampung-dipasang-tembok-beton-sepanjang-6-km>

'Profil Kota Bandar Lampung, (Online) Tersedia Di' <<http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/52>> [accessed 20 March 2022]

'REPUBLIKA.CO.ID, (Online) Tersedia Di' <<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/o45oy6326>>